



UNIVERSITAS IPWIJA

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

Jl. H. Baping No.17 Kel. Susukan, Kec. Ciracas

Jakarta Timur. 13750 Telp. 021-22819921

E-mail : contact@ipwija.ac.id <https://ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

No. : 086/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2023
Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi
Lampiran : -

Kepada Yth.
Anggara Hayun Anujuprana
Direktur Akses Pembiayaan Kemenparekraf
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Deputi Bidang Industri dan Investasi tanggal 26 Juli 2023, yaitu akan diadakannya kegiatan panel diskusi dan perihal tersebut di atas dengan ini Kepala LP2M Prodi Manajemen Universitas IPWIJA menugaskan:

Ir. Askardiya R. Adjie, M.M., DBA. (NIDN: 0322106702)

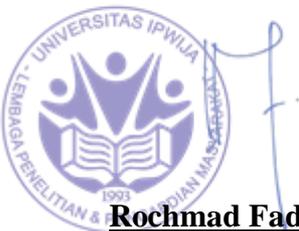
Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Jumat, 28 Juli 2023
Waktu : 19.00 WIB s.d. selesai
Media : secara daring via Zoom Meeting
Tema : "Potensi Skema Pembiayaan Pengembangan Bisnis Kuliner Indonesia di Luar Negeri."

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 27 Juli 2023



Rochmad Fadjardarmanto, S.E., M.M.

Kepala LP2M Prodi Manajemen



LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN

DISKUSI PANEL
DENGAN TEMA POTENSI SKEMA PEMBIAYAAN PENGEMBANGAN
BISNIS KULINER INDONESIA DI LUAR NEGERI

OLEH:
IR. ASKARDIYA R. ADJIE, MM., DBA

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

UNIVERSITAS IPWIJA

2023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya sebagai Dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas IPWIJA untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi.

PKM yang dilaksanakan adalah sebagai Narasumber pada Acara Diskusi Panel dengan tema “Potensi Skema Pembiayaan Pengembangan Bisnis Kuliner Indonesia di Luar Negeri” dalam Program Indonesian Restaurant Fundraising (IndoStar) sebagai sarana Akses Pembiayaan bagi pengembangan bisnis kuliner Indonesia di luar negeri dalam upaya mendukung program nasional Indonesia Spice Up The World (ISUTW). Kegiatan ini diadakan pada tanggal 28 Juli 2023 Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas IPWIJA
2. KAPRODI Studi Magister Manajemen Universitas IPWIJA
3. Kepala LP2M Universitas IPWIJA
4. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Deputi Bidang Industri dan Investasi
5. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat bagi peserta Pelatihan. Amin

Jakarta, 9 Agustus 2023

Ir. Askardiya R. Adjie, MM., DBA.

**SURAT PERMOHONAN NARA SUMBER
(TERLAMPIR)**

Jakarta, 26 Juli 2023

Hal : **Permohonan Narasumber (Dosen)**

Kepada
Yth. **Kepala LP2M**
Universitas IPWIJA
Di tempat

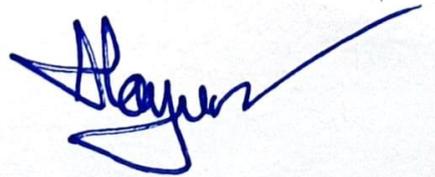
Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Program Indonesian Restaurant Fundraising (IndoStar) sebagai sarana Akses Pembiayaan bagi pengembangan bisnis kuliner Indonesia di luar negeri dalam upaya mendukung program nasional Indonesia Spice Up The World (ISUTW), bersama ini kami bermaksud mengundang Dosen UNIVERSITAS IPWIJA untuk hadir sebagai Narasumber yang akan memberikan materi dan pandangan terkait cara penyusunan business plan yang menarik dari sudut pandang Investor pada:

Acara : **Diskusi Panel dengan tema “Potensi Skema Pembiayaan Pengembangan Bisnis Kuliner Indonesia di Luar Negeri”**
Hari, tanggal : Jumat, 28 Juli 2023
Waktu : 19.00 WIB s.d. selesai
Media : Zoom Cloud Meeting, https://bit.ly/indostar_sosialisasi_skema
Meeting ID : 883 3755 9906 Passcode : indostar

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA
DEPUTI BIDANG INDUSTRI DAN INVESTASI

Direktur Akses Pembiayaan,



Anggara Hayun Anujuprana

SERTIFIKAT NARASUMBER

(TERLAMPIR)

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA
DEPUTI BIDANG INDUSTRI DAN INVESTASI

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Dr. Ir. Askardiya R. Adjie

Atas Partisipasinya sebagai Narasumber pada acara Diskusi Panel dengan tema
"Potensi Skema Pembiayaan Pengembangan Bisnis Kuliner Indonesia di Luar Negeri"
yang diselenggarakan pada 28 Juli 2023

Direktur Akses Pembiayaan,



Anggara Hayun Anujuprana

MATERI PELATIHAN
(TERLAMPIR)

” POTENSI SKEMA PEMBIAYAAN PENGEMBANGAN BISNIS KULINER INDONESIA”

Oleh

Ir. Askardiya R. Adjie, MM., DBA

Disampaikan pada
Pelatihan & Diskusi Panel Program IndoStar
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI
Deputi Bidang Industri dan Investasi
28 Juli 2023

Program IndoStar

- Program IndoStar bertujuan untuk membimbing dan membantu memajukan usaha kuliner diaspora Indonesia di luar negeri.
- Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan cita rasa Nusantara kepada dunia melalui masakannya yang khas.



PERMASALAHAN

- Permasalahan yang kerap dihadapi peserta adalah harga bahan baku seperti bumbu dan rempah yang tinggi, dan juga memiliki cita rasa yang tidak sesuai dengan rempah Indonesia.
- Hal ini mempengaruhi cita rasa dari masalah yang dihasilkan.



PERMASALAHAN

- Permasalahan yang lain adalah menentukan harga harus sesuai dengan lokasi dan target market tertentu agar harga bisa disesuaikan dengan target pasar.
- Perbedaan lokasi, harga bahan baku, mempengaruhi margin keuntungan yang ingin diperoleh.





PERMASALAHAN

- Permasalahan selanjutnya yang juga harus diatasi adalah masalah pembiayaan atau pendanaan bisnis kuliner oleh investor.
- Peserta diharapkan bisa meyakinkan pihak pemberi bantuan pendanaan bahwa bisnis kuliner peserta memiliki potensi dan prospek yang baik ke depan.

“INFORMASI TERKAIT
AKSES PENDANAAN
DAN SOLUSI
ALTERNATIF
PENGEMBANGAN
BISNIS RESTORAN
INDONESIA DI LUAR
NEGERI”



ENTITAS BISNIS

Entitas bisnis adalah organisasi yang dibuat oleh individu atau sekelompok orang untuk melakukan aktivitas bisnis, terlibat dalam perdagangan atau mengambil bagian dalam kegiatan sejenis



PEMAHAMAN PROYEK

- Proyek apapun usaha yang dijalankan, terdiri dari **owner project** dan **pelaksana project**.
- Apakah sifatnya trading atau investasi, pembangunan, dan bidang kuliner.
- Bagaimana mendirikan perusahaan tanpa jaminan apapun, namun dengan melakukan visibility study dengan pertimbangan hukum, uji materiil dan uji formil.



SKEMA PEMBIAYAAN

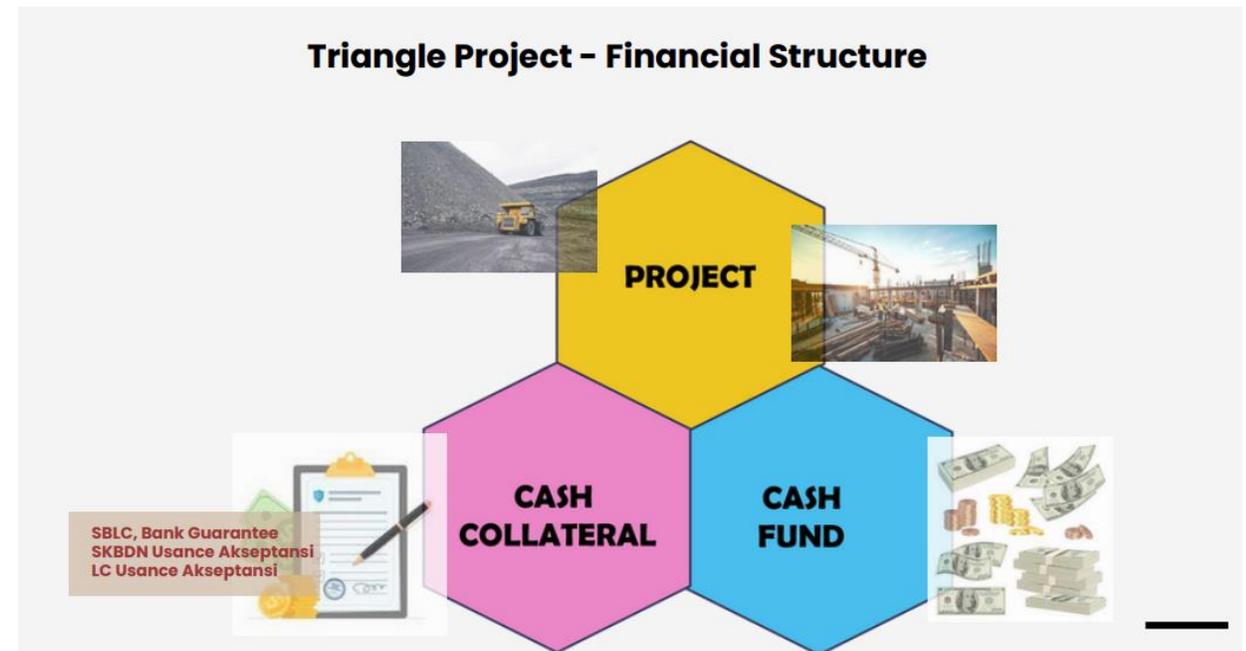
Triangle Project – Financial Structure



SBLC, Bank Guarantee
SKBDN Usance Akseptansi
LC Usance Akseptansi

SKEMA PEMBIAYAAN

- **Cash Fund:** penyedia uang tunai
- **Cash Collateral:**
 - 1) Unconditional instrument, cair tanpa syarat.
Contoh: SBLC, bank garansi,
 - 2) Conditional instrument:
Contoh: Letter of credit dan SKBDN



KEBUTUHAN DANA: PEMBUKAAN BARU DAN BUKA CABANG

Ekspansi bisnis dan buka cabang membutuhkan dana yang sangat relative.

Faktor Penentu:

- Lokasi
- Skala bisnis
- Ukuran tempat dan restoran
- Penyediaan peralatan dapur
- Biaya rental

Variabel yang dihitung banyak, sehingga harus diperhatikan secara detail.



PROSES PERTANGGUNGJAWABAN INVESTMENT UNTUK INVESTOR

- Sebagai pengusaha, kita harus tahu manajemen risiko, baik di bidang operasional, manajemen, atau marketing.
- Jadi, ketika terjadi krisis dan perusahaan atau bisnis tidak profit, maka bentuk tanggung jawab adalah mengunci risiko bisnis dari hulu ke hilir.
- Namun, hal ini hanya dapat dilakukan jika project yang dilakukan bernilai besar.

PEMAHAMAN PROYEK

- Menerapkan Triangle Financial Structure.
- Keterbukaan informasi melalui laporan keuangan dan laporan perkembangan bisnis yang menginformasikan kerugian, strategi marketing, dan strategi efisiensi.
- Bisnis support, yang membantu pengusaha yang sedang terkendala bisnisnya.



PEMAHAMAN PROYEK

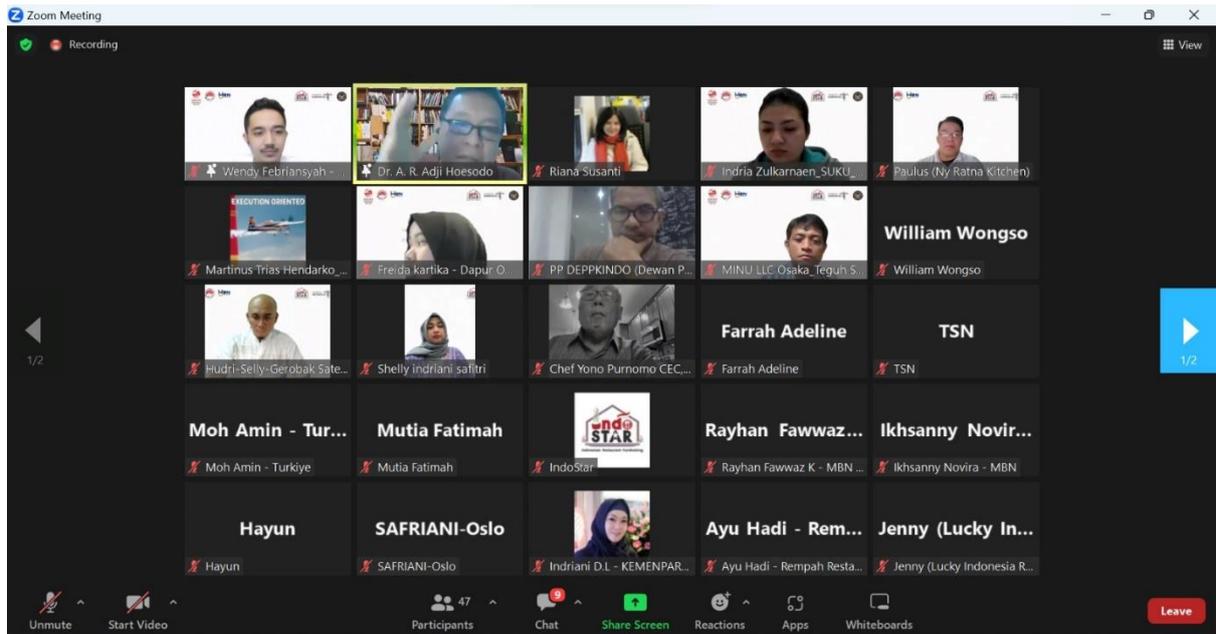
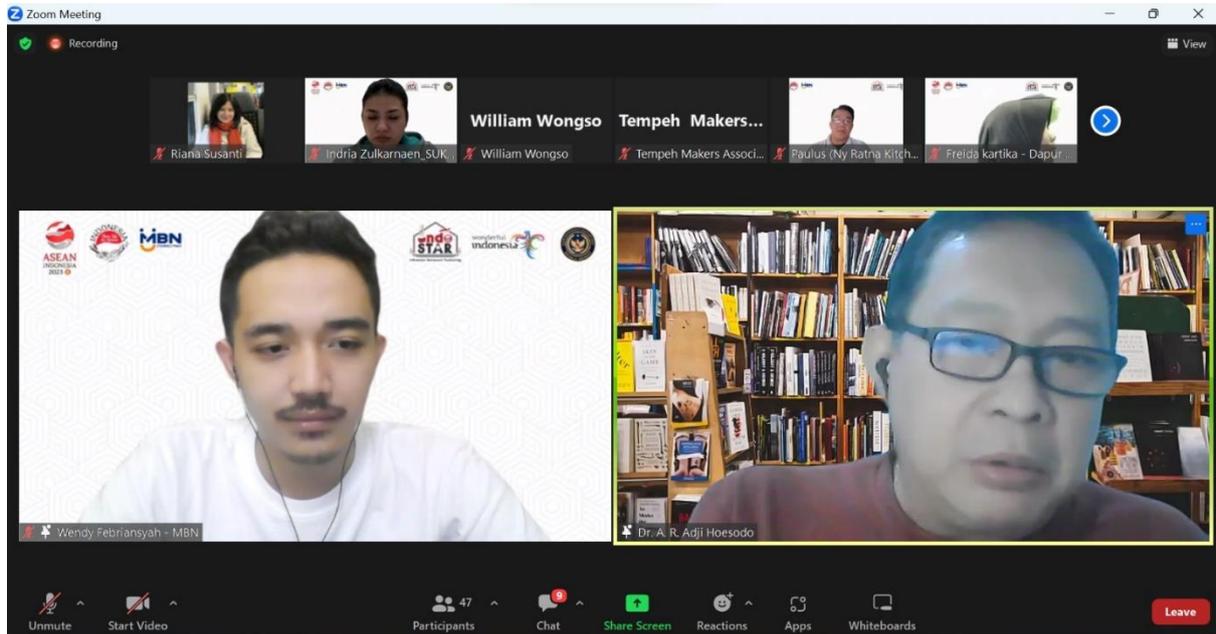
- Investor biasanya mengerti jika ada krisis, terlebih sewaktu pandemi.
- Langkah yang bisa dilakukan diantaranya:
 - Menjaga transparansi
 - Relokasi bisnis
 - Menambah modal
 - Menambah menu baru
 - Mengganti brand,
 - dan lain-lain.



THANK

YOU

DOKUMENTASI KEGIATAN



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan ini adalah:

1. IndoStar dapat menjadi sarana akses pembiayaan bagi pengembangan bisnis kuliner Indonesia di luar negeri, serta bagaimana hal ini mendukung program nasional Indonesia Spice Up The World.
2. Pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Program IndoStar dapat berperan sebagai sarana akses pembiayaan bagi pengembangan bisnis kuliner Indonesia di luar negeri.
3. Para peserta juga menegaskan komitmen untuk bekerja sama dalam mendorong pertumbuhan industri kuliner Indonesia secara global.
4. Panelis dan peserta diskusi dapat berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi oleh pengusaha kuliner dalam mengembangkan bisnis di luar negeri. Faktor seperti regulasi, perbedaan budaya, dan akses pasar menjadi perbincangan utama. Namun, di samping tantangan, juga dibahas peluang besar yang ada dalam memasarkan kuliner Indonesia di kancah internasional.

B. SARAN

Saran yang bisa disampaikan pada kegiatan ini adalah:

1. Perlunya keberlanjutan Program IndoStar dan dukungan Pihak-pihak terlibat sepakat bahwa program ini perlu terus dikembangkan dan diperkuat untuk memberikan dampak positif yang lebih besar bagi industri kuliner Indonesia dan citra bangsa di mata dunia.
2. Kegiatan Diskusi Panel ini dapat diteruskan untuk menjadi platform yang efektif untuk memahami, mendiskusikan, dan merencanakan skema pembiayaan yang mendukung.